

DISKURSUS MASKULINITAS GAY DI SURAKARTA

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Meraih Gelar

Magister Program Studi Kajian Budaya



Oleh

DITA ANGGRAHINITA YUSANTA

S701808003

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2021

DISKURSUS MASKULINITAS GAY DI SURAKARTA

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Meraih Gelar

Magister Program Studi Kajian Budaya



Oleh

DITA ANGGRAHINITA YUSANTA

S701808003

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA



2021

DISKURSUS MASKULINITAS GAY DI SURAKARTA

TESIS

Oleh

DITA ANGGRAHINITA YUSANTA**S701808003**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Titis Srimuda Pitana, ST., M.Trop., Arch. NIP 196806091994021001		18 Januari 2021
Pembimbing II	Dr. Dwi Susanto, M.Hum NIP 198107062006041002		31 Januari 2021

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal ...31 Januari 2021

Kepala Program Magister Kajian Budaya
Pascasarjana UNS



Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.
NIP 197604212008121001

DISKURSUS MASKULINITAS GAY DI SURAKARTA


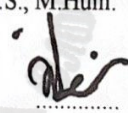


TESIS

Oleh

DITA ANGGRAHINITA YUSANTA

S701808003

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum. NIP. 197604212008121001	
Sekretaris	Dr. Eva Farhah, S.S., M.A. NIP. 198209072010122004	
Anggota Penguji	Dr. Titis Srimuda Pitana, ST., M.Trop., Arch. NIP 196806091994021001	
	Dr. Dwi Susanto, M.Hum NIP 198107062006041002	

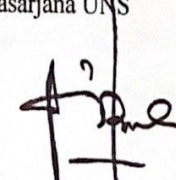
Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 31 Januari 2021

Dekan Sekolah Pascasarjana UNS




Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.
NIP 1960080919861210011

Kepala Program Studi S2 Kajian Budaya Sekolah Pascasarjana UNS


Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.
NIP 197604212008121001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “**Diskursus Maskulinitas Gay di Surakarta**” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal dan forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,

Mahasiswa,



DITA ANGGRAHINITA YUSANTA

S701808003

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Diskursus Maskulinitas Gay di Surakarta” ini difokuskan pada tiga hal yaitu, sebab terjadinya diskursus maskulinitas di dalam gay, proses terjadinya diskursus tersebut, dan implikasi dari diskursus maskulinitas terhadap gay. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kejelasan tentang penyebab, proses dan implikasi diskursus maskulinitas dalam gay di Surakarta. Teori yang digunakan untuk mengkaji adalah teori diskursus dari M. Foucault dan teori hegemoni maskulinitas RW Connel. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan teknik analisis data deskriptif interpretatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Adapun sumber data utama adalah wacana maskulinitas dalam kelompok gay di Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan empat teknik yaitu observasi, wawancara, diskusi kelompok (FGD) dan studi dokumen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan tiga simpulan. *Pertama*, alasan dibangunnya diskursus maskulinitas pada gay di Surakarta dikarenakan adanya pendisiplinan wacana maskulinitas Jawa dalam masyarakat yang menuntut gay, sebagai seorang laki-laki untuk berperilaku maskulin. Pendisiplinan tersebut dilakukan melalui proses normalisasi, regulasi, dan penghargaan. *Kedua*, gay membentuk wacana maskulinitas dengan cara berperilaku *straight acting* untuk menutupi orientasi seksualnya yang selama ini menjadi pengganjal dalam mewujudkan tercapainya standar maskulinitas ideal. *Ketiga*, alienasi dan perilaku *hypermasculin* merupakan implikasi dari diskursus maskulinitas yang dibangun oleh gay. Hasil genealogi wacana ditemukan bahwa wacana maskulinitas Jawa menjadi satu-satunya sumber pembentuk diskursus maskulinitas dalam kelompok *gay*. Terdapat wacana maskulinitas lain yang diketahui oleh gay seperti wacana maskulinitas K-Pop dan *nurture masculinity*, namun wacana maskulinitas tersebut justru tidak mempengaruhi konsep maskulinitas yang ada di dalam diri gay. Hal itu dikarenakan wacana maskulinitas Jawa yang paling dekat dengan kehidupan gay.

Kata kunci: diskursus, gay, maskulinitas

ABSTRACT

The thesis is entitled "Discourse of Gay Masculinity in Surakarta". The aim of this research is to perceive the clarity of the causes, processes, and implications of the discourse of masculinity in gay people in Surakarta. The theory that was used to study is the discourse theory of M. Foucault and RW Connel's theory of hegemonic masculinity. The method practiced in qualitative methods and interpretive descriptive data analysis techniques using an ethnographic approach. The main data source is the discourse on masculinity in the gay group in Surakarta. The data collection technique was used in four techniques: observation, interviews, group discussion (FGD), and document study, respectively. Based on the research that has been done, three conclusions can be formulated. First, the reason for the formation of the masculinity discourse on gays in Surakarta is due to the discipline of masculinity discourse in a society that demands that gay people behave like men. This discipline is carried out through a process of normalization, regulation, and appreciation. Second, gay shapes masculinity discourse by behaving in straight acting to cover up his sexual orientation which has been a barrier to achieving the ideal masculinity standard. Third, alienation and hypermasculinity are implications of the masculinity discourse manifested by gay people. The results of the discourse genealogy found that the discourse of Javanese masculinity was the only source of shaping discourse of masculinity in the gay group. There are other discourses of masculinity that are known to gays, such as the discourse of K-Pop masculinity and nurture masculinity, but the discourse of masculinity does not affect the concept of masculinity in gay people. That is because the discourse of Javanese masculinity is closest to gay.

Keywords: discourse, gay, masculinity

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai persembahan akhir dari perkuliahan dan sebagai prasyarat mencapai gelar Magister Sosial dalam Program Studi Kajian Budaya pada Fakultas Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis ini tidak akan berhasil terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat. Doa yang terus terucap mengiringi setiap langkah-langkah penulis hingga tesis ini menuju ujungnya. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak dapat diungkapkan dalam kata-kata karena begitu besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.

1. Prof. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana UNS.
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc.,Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan akademik dan non akademik.
3. Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret sekaligus sebagai dosen penguji dalam ujian kelayakan yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap penyusunan tesis ini.
4. Dr. Titis Srimuda Pitana, ST., M.Trop.,Arch selaku pembimbing pertama yang telah bersediameluangkan waktu beliau di tengah kesibukan yang begitu padat untuk meberikan pikiran dan pandangan-pandangannya kepada penulis dalam proses penulisan tesis ini, juga memberikan saran, arahan, dan dukungan dalam penyusunan tesis ini hinggamenjadi tesis yang bagus, dan selalu bersungguh-sungguh setiap membimbing.

5. Dr. Dwi Susanto, M.Hum. selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya pada proses penulisan tesis ini. Tanpa kesabaran dan dukungan beliau, saya tidak akan dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff tata usaha Program Studi Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Orangtua dan adik-adik penulis yang turut mendukung dalam kelancaran penulisan tesis ini. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan doa kalian selama ini.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Prodi Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret Angkatan 2018, Devi, Emil, Azizah, Mbak Resa, Mbak Ima, Mbak Sari, Mas Kolik, Pak Wahyu, Septi, Mas Ega dan Mas Adi. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan doadalam membantu kelancaran penulisan tesis ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan baik yang disengaja maupun tidak dari seluruh pihak yang telah membantusejak awal perkuliahan hingga penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan penelitian di bidang ilmu kajian budaya, khususnya di Indonesia.

Surakarta, Januari 2021



Dita Anggrahinita Yusanta

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Konsep	11
2.2.1 Diskursus Maskulinitas.....	11
2.2.2 Gay.....	13
2.3 Landasan Teori.....	14
2.3.1. Diskursus.....	14
2.3.2 Hegemoni	15
2.4 Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Ruang Lingkup.....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3.1 Instrumen	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4.1 Observasi.....	21
3.4.2 Wawancara mendalam	21
3.4.3 Diskusi Kelompok (<i>Focus Group Discussion</i>).....	22
3.4.4 Studi Dokumen	23
3.5 Teknik Validasi Data	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.7 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gay di Surakarta	26
4.1.1 Organisasi Gaya Mahardhika	26
4.1.2 Profil Narasumber	27
4.1.3 Wacana Maskulinitas Jawa.....	28
4.2 Alasan Dibangunnya Diskursus Maskulinitas dalam Kelompok Gay	29
4.2.1 Normalisasi dan Regulasi Konsep Maskulinitas dalam Masyarakat	29
4.2.2 Peran Kapitalisme dalam Pembentukan Identitas Maskulinitas pada Gay	42
4.3. Diskursus Maskulinitas : Strategi dan Negosiasi	47
4.3.1 Maskulinitas untuk membangun kepercayaan diri	47
4.3.2 Maskulinitas Sebagai Upaya Menutupi Penyimpangan Orientasi Seksual.....	57
4.3.3 Maskulinitas Sebagai Kontruksi Tubuh Ideal dan Daya Tarik dalam Mencari Pasangan.....	66
4.4 Implikasi Diskursus Maskulinitas dalam Kehidupan <i>Gay</i>	72
4.4.1 Genealogi: Praktik Kuasa Wacana Maskulinitas Jawa dalam Gay.....	72
4.4.2 Ekspresi maskulinitas terlihat berlebihan (<i>Hypermasculin</i>).....	82
4.4.3 Merasa Teralienasi	88
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR PUBLIKASI

1. The Fluidity of Masculinity and Feminity in K-Pop Boyband. *Jurnal Kafa'ah*, vol. 9 (2), hal. 205-211. Desember 2019. (Status Akreditasi Sinta 2).
2. Diskursus Seksisme Pada LGBT dalam Pemberitaan Media Massa. Seminar Nasional III UNS Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Oktober 2019.(Status Prosiding Nasional).

